



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ANALISIS POLA WACANA PEDAGOGIS GURU BIOLOGI DI SMA NEGERI 7 CIREBON

SKRIPSI



DEDE CAHYATI SAHRIR
NIM: 58451251

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ANALISIS POLA WACANA PEDAGOGIS GURU BIOLOGI DI SMA NEGERI 7 CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Oleh:

DEDE CAHYATI SAHRIR
NIM: 58451251

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

DEDE CAHYATI SAHRIR : “Analisis Pola Wacana Pedagogis Guru Biologi di SMA Negeri 7 Cirebon ”.

Permasalahan yang berkembang di kalangan pengajar muda yang belum memiliki pengalaman dalam dunia pengajaran adalah membutuhkan profil seorang guru ideal yang disenangi oleh siswa. Analisis wacana pedagogis guru merupakan sebuah kajian yang menganalisis bahasa yang digunakan oleh guru di dalam kelas secara alamiah baik dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Sebenarnya analisis wacana tidak hanya dapat mengungkap kualitas pengajaran seorang guru di kelas, tetapi merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengungkap proses belajar mengajar secara totalitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil seorang guru Biologi yang terbaik di SMA Negeri 7 Cirebon berdasarkan kemampuannya dalam menyampaikan materi dan memberikan pemahaman kepada siswa. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah dengan mengamati tingkat relevansi penguasaan materi guru biologi pada indikator RPP, tingkat analisis wacana pedagogis guru menggunakan model representasi, tingkat analisis wacana pedagogis guru berdasarkan penyajian motif dan tingkat analisis wacana pedagogis guru berdasarkan level penyajian konsep.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode Kualitatif Deskriptif. Prosedur pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan melakukan observasi, wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah seorang guru biologi yang dianggap guru biologi terbaik di SMA Negeri 7 Cirebon. Data utama yang diperoleh berupa rekaman audio visual, diubah kedalam bentuk teks atau transkripsi untuk dapat dianalisis lebih lanjut.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat relevansi penguasaan materi guru terhadap RPP yang dibuatnya dikatakan baik karena sebagian besar sudah teraktualisasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase tingkat relevansi indikator 90% materi terakomodasi, dan 10% tidak terakomodasi. Sementara itu, hasil analisis wacana pedagogis guru pada representasi teks mencapai struktur 5 level. Artinya semakin banyak konsep yang disampaikan guru dan semakin tinggi kompleksitas penguasaan materi guru. Analisis wacana pedagogis berdasarkan penyajian motif menunjukkan bahwa motif yang dominan adalah motif *eliciting* yaitu sebesar 56%. Hal tersebut mengungkapkan bahwa dalam pengajarannya guru lebih banyak menggali pengetahuan siswa. Kemudian analisis wacana pedagogis berdasarkan level pencapaian konsep, menunjukkan bahwa guru dalam pengajarannya masih sekitar 32% mengoptimalkan kemampuan berfikir tingkat tinggi yaitu dengan pencapaian level *classificatory* dan level *formal*.

Kesimpulan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa guru yang baik menurut tanggapan guru dan siswa SMA Negeri 7 Cirebon adalah guru biologi yang mampu menyampaikan materi pembelajaran secara jelas, mampu menjaga hubungan dengan siswa, rekan guru dan atasannya, serta mampu merencanakan pembelajaran, menerapkan pembelajaran dan mengadakan evaluasi pembelajaran.

Kata kunci: Profil guru, Analisis wacana pedagogis



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang memberikan rahmat dan inspirasi-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya serta umatnya sampai akhir zaman nanti.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Maksun Mochtar, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Kartimi, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan IPA Biologi IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Edy Chandra, S.Si., M.A, Dosen Pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingan di sela kesibukannya.
5. Novianti Muspiroh, S.P., M.P Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan di sela kesibukannya.
6. Drs. H.Suteja, M.Pd, Kepala SMA Negeri 7 Cirebon.
7. Diany Ellyawati, S.Pd, Guru Pamong Biologi SMA Negeri 7 Cirebon.
8. Ibunda Nuriyah dan Ayahanda Dadang Syahrirudin yang telah banyak memberikan pelajaran hidup.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Keluarga besar Biologi C yang selalu memberikan semangat kekeluargaan dan semangat perjuangan.
10. Seluruh sahabat dan kerabat yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang dilatar belakangi oleh keterbatasan pengalaman dan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada Bapak, Ibu dan Adik tercinta, almamater dan segenap civitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon, semoga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mendapatkan ridho Allah SWT. Amiiin

Wassalamualaikum Wr. Wb

Cirebon, Juli 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kerangka Pemikiran	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Profil Guru	10
1. Pengertian Guru.....	10
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	11
3. Peran Guru	12
4. Guru Sebagai <i>Suri Teladan</i>	14
B. Kompetensi Pedagogik Guru.....	15
C. Interaksi Pedagogis.....	17
D. Pedagogis Materi Subjek.....	18
1. Pandangan PBM Menurut PMS	18



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Analisis Wacana	21
E. Operasi Mental dalam Pembelajaran Konsep	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Keabsahan Data	31
G. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Guru Biologi	42
1. Latar Belakang Subjek Penelitian	42
2. Profil Guru Berdasarkan Wawancara dan Angket Terbuka	43
3. Profil Guru Berdasarkan Pengamatan Pembelajaran	44
4. Respon Siswa Terhadap Pengajaran yang Dilakukan Guru	46
B. Analisis Wacana Pedagogis Guru Menurut Model Representasi.....	48
C. Analisis Wacana Pedagogis Guru Berdasarkan Penyajian Motif	53
D. Analisis Wacana Pedagogis Guru Berdasarkan Level Pencapaian Konsep Klausmeier	63
E. Analisis Relevansi Indikator	73



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
--------------------------------	-----------



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian	26
Tabel 3.2. Analisis Wacana Pedagogis Guru Biologi	36
Tabel 3.3. Analisis Wacana Pedagogis Guru Biologi Berdasarkan Penyajian Motif	37
Tabel 3.4. Analisis Wacana Pedagogis Guru Biologi Berdasarkan Level Pencapaian Konsep.....	38
Tabel 3.5. Analisis Tingkat Relevansi Guru Biologi	40
Tabel 4.1. Rekapitulasi Hasil Perolehan Angket Siswa.....	46
Tabel 4.2. Rekapitulasi Analisis Tingkat Kompleksitas Struktur Wacana Pedagogis Guru Berdasarkan Representasi Teks	49
Tabel 4.3. Analisis Wacana Pedagogis Guru Berdasarkan Penyajian Motif dari Tiap Pertemuan.....	53
Tabel 4.4. Rekapitulasi Analisis Penyajian Motif pada Pertemuan Ketiga	57
Tabel 4.5. Analisis Wacana Pedagogis Guru Berdasarkan Level Pencapaian Konsep dari Tiap Pertemuan	63
Tabel 4.6. Rekapitulasi Analisis Level Pencapaian Konsep pada Pertemuan Ketiga	67
Tabel 4.7. Analisis Relevansi Materi pada Indikator RPP dari Tiap Pertemuan	73
Tabel 4.8. Analisis Relevansi Materi pada Indikator RPP dari Tiap Pertemuan	74



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran	8
Gambar 2.1. Hubungan antara Materi Subjek, Pembelajaran, dan Pengajaran	19
Gambar 3.1. Skema Prosedur Penelitian.....	28
Gambar 3.2. Triangulasi Pengumpulan Data	32
Gambar 3.3. Model Representasi Teks	36
Gambar 4.1. Pola Wacana Pedagogis Menurut Penyajian Motif Dari Tiap Pertemuan	55
Gambar 4.2. Diagram Persentase Penyajian Motif Pengajaran Guru Biologi	61
Gambar 4.3. Pola Wacana Pedagogis Menurut Level Pencapaian Konsep dari Tiap Pertemuan	65
Gambar 4.4. Diagram Persentase Level Pencapaian Konsep Pengajaran Guru Biologi	72
Gambar 4.5. Diagram Persentase Tingkat Relevansi Materi Guru Biologi pada Indikator RPP	76



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	82
Lampiran 2 RPP	89
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	96
Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Wawancara dengan Guru	97
Lampiran 5 Pedoman Angket Terbuka	98
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Angket Terbuka kepada Siswa.....	99
Lampiran 7 Wawancara dengan Guru Biologi Terpilih.....	100
Lampiran 8 Profil Guru Terpilih	102
Lampiran 9 Kisi-Kisi Angket.....	103
Lampiran 10 Angket	104
Lampiran 11 Rekapitulasi Validasi Angket	106
Lampiran 12 Rekapitulasi Perhitungan Prosentase Angket.....	108
Lampiran 13 Transkripsi	109
Lampiran 14 Representasi Teks	119
Lampiran 15 Analisis Wacana Pedagogis.....	124
Lampiran 16 Perhitungan Persentase Analisis Penyajian Motif	138
Lampiran 17 Analisis Level Pencapaian Konsep Menurut Klausmeier	139
Lampiran 18 Perhitungan Persentase Analisis Level Pencapaian Konsep	148
Lampiran 19 Analisis Tingkat Relevansi.....	149
Lampiran 20 Perhitungan Persentase Analisis Tingkat Relevansi.....	150
Lampiran 21 Pedoman Observasi (Diknas)	151
Lampiran 22 Hasil Observasi Pertemuan Ketiga.....	153



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Lampiran 23 Lembar Observasi (Allan C. Ornstein).....	155
Lampiran 24 Hasil Observasi (Allan C. Ornstein).....	156
Lampiran 25 Analisis Wacana Pertemuan Pertama.....	158
Lampiran 26 Analisis Wacana Pertemuan Kedua.....	164
Lampiran 27 Analisis Wacana Pertemuan Keempat.....	175
Lampiran 28 Analisis Wacana Pertemuan Kelima	187



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah telah menetapkan visi, misi, dan strategi pembangunan pendidikan nasional dalam rangka pembaruan sistem pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. (Rusman, 2011)

Terkait dengan visi tersebut maka dalam upaya perwujudannya peran seorang guru merupakan salah satu komponen terpenting. Manusia berkualitas tidak dapat terbentuk dengan sendirinya tetapi harus melalui proses yang tentunya tidak lepas dari bimbingan seorang guru. Tantangan zaman yang terus berubah diiringi dengan semakin berkembangnya teknologi informasi menjadi sebuah fenomena yang mengharuskan seorang guru untuk dapat mengatasi hal tersebut.

Permasalahan yang berkembang di kalangan pengajar muda yang belum memiliki pengalaman dalam dunia pengajaran adalah membutuhkan profil seorang guru ideal yang disenangi oleh siswa. Para calon guru bahkan pengajar muda harus memiliki pedoman nyata yang nantinya dijadikan pegangan untuk dapat menjadi guru ideal yang secara efektif memenuhi tujuan pembelajaran di kelas sebagai seorang guru.

Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Ruh pendidikan sesungguhnya terletak di pundak guru. Bahkan, baik buruknya atau berhasil tidaknya pendidikan hakikatnya ada di tangan guru. Sebab, sosok guru memiliki peranan yang strategis dalam “mengukir” peserta didik menjadi pandai, cerdas, terampil, bermoral dan berpengetahuan luas (Mujtahid, 2011). Pentingnya peranan tersebut berdampak pada generasi pengajar muda saat ini yang kesulitan dalam menemukan figur seorang guru yang baik di mata siswa, guru lain maupun lingkungannya.

Menjadi guru biologi bukanlah hal mudah karena yang diajarkan adalah ilmu yang berkaitan dengan kehidupan. Cara penyampaian materi biologi tidak bisa hanya secara abstrak tetapi harus bisa dirasakan dekat dengan kehidupan siswa. Walaupun tidak menghadirkan secara langsung yang dipelajari, jika guru mampu menyampaikan materi dengan bahasa dan penjelasan yang tepat sasaran maka hal tersebut akan mampu diterima.

Menurut Sanjaya, (2010: 21) peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Kita bisa menilai baik atau tidaknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya. Apapun yang ditanyakan siswa berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang diajarkannya, ia akan bisa menjawab dengan penuh keyakinan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Asumsi bahwa proses belajar mengajar adalah fenomena wacana membawa konsekuensi bahwa dasar epistemologi penelitian kelas perlu dikembangkan dari pandangan wacana. (Siregar, 1998: 39). Sehingga salah satu metodologi untuk mengungkapkan kualitas pengajaran seorang guru di kelas adalah melalui analisis wacana. Analisis Wacana mengkategorikan wacana pedagogis guru sebagai motif wacana menginformasikan (*informing*), menggali (*eliciting*), dan mengarahkan (*directing*).

Analisis wacana pedagogis guru merupakan sebuah kajian yang menganalisis bahasa yang digunakan oleh guru di dalam kelas secara alamiah baik dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Sebenarnya analisis wacana tidak hanya dapat mengungkap kualitas pengajaran seorang guru di kelas, tetapi merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengungkap proses belajar mengajar secara totalitas. Evaluasi proses belajar mengajar biasanya hanya berfokus pada salah satu sisi saja yaitu siswa. Padahal hakekat dari proses belajar adalah transfer pengetahuan oleh guru dan konstruksi pengetahuan oleh siswa beserta semua aktivitas di dalamnya. Seharusnya evaluasi proses belajar mengajar dapat mengungkap secara totalitas tiga sisi kunci pada proses belajar mengajar, yaitu guru, siswa, dan materi subjek.

Aspek terpenting dalam analisis wacana adalah proses konstruksi pengetahuan. Hal tersebut sejalan dengan pandangan konstruktivisme yang menyatakan bahwa kegiatan belajar merupakan suatu proses mengkonstruksi pengetahuan dalam upaya menemukan pengetahuan, konsep dan kesimpulan. Menurut Suparno (1997) dalam Aunurrahman (2011: 22) meskipun menurut



pandangan konstruktivis upaya membangun pengetahuan dilakukan oleh siswa melalui kegiatan belajar yang ia lakukan, namun peran guru tetap menempati arti penting dalam proses pembelajaran. Pandangan tersebut mengungkapkan bahwa kualitas pengajaran seorang guru dapat dilihat juga berdasarkan pencapaian konsep siswa yang didapat dari pengajaran guru sebagai wujud proses mengkonstruksi pengetahuan. Klausmeier (1980) mengidentifikasi empat level pencapaian konsep yang terbentuk dalam proses pembelajaran. Empat level tersebut adalah level *concrete*, level *identity*, level *clasificatory*, dan level *formal*.

Pemahaman seorang guru terhadap peserta didik juga merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran. Jika guru memahami peserta didik dengan baik, maka ia dapat memilih dan menentukan sumber-sumber belajar yang tepat, pendekatan-pendekatan yang sesuai, mampu mengatasi masalah-masalah pembelajaran sehari-hari dengan baik, sehingga yang optimal melalui penyelenggaraan proses pembelajaran.

Berdasarkan peranan tersebut maka diperlukan adanya analisis wacana pedagogis pada sosok guru biologi, baik analisis wacana berdasarkan penyajian motif maupun berdasarkan level pencapaian konsep. Sehingga para pengajar muda dapat memiliki sosok saurituladan yang konsep wacananya memadai sebagai seorang pengajar. Banyak aspek dari materi pelajaran biologi yang harus mampu di jabarkan seorang guru sehingga siswa dapat secara maksimal menyerap dan mengaplikasikan ilmu yang didapat di kelas. Penelitian ini bukan pada menilai seorang guru, tetapi mengungkap bagaimana profil guru yang baik di salah satu sekolah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkam atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “**Analisis Pola Wacana Pedagogis Guru Biologi Di SMA Negeri 7 Cirebon**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah pengembangan kompetensi mengajar guru biologi.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif deskriptif berguna untuk mendeskripsikan hasil dari suatu penelitian. Pendekatan kualitatif ini dilakukan melalui pendekatan teoritik dan pendekatan empirik.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu analisis pola wacana pedagogis guru dengan mengamati tingkat analisis wacana pedagogis guru menggunakan model representasi, tingkat analisis wacana pedagogis guru berdasarkan penyajian motif, tingkat analisis wacana pedagogis guru berdasarkan level penyajian konsep, dan tingkat relevansi penguasaan materi guru biologi pada indikator RPP.

2. Pembatasan Masalah

Penelitian analisis pola wacana pedagogis guru Biologi ini, pembatasan masalah meliputi: analisis wacana pedagogis guru menggunakan model representasi, analisis wacana pedagogis guru berdasarkan penyajian motif, analisis wacana pedagogis guru berdasarkan level penyajian konsep, dan penilaian relevansi penguasaan materi guru biologi pada indikator RPP.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, permasalahan yang akan diteliti meliputi:

- a. Bagaimana profil guru biologi yang baik menurut tanggapan guru dan siswa di SMA Negeri 7 Cirebon?
- b. Bagaimanakah analisis wacana pedagogis guru menggunakan model representasi?
- c. Bagaimanakah analisis wacana pedagogis guru berdasarkan penyajian motif?
- d. Bagaimanakah analisis wacana pedagogis guru berdasarkan level pencapaian konsep?
- e. Bagaimanakah tingkat relevansi penguasaan materi guru biologi pada indikator RPP yang dibuatnya?



C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang diangkat adalah analisis profil pola wacana pedagogis guru biologi yang bertujuan:

- a. Untuk mengetahui profil guru biologi yang baik menurut tanggapan guru dan siswa di SMA Negeri 7 Cirebon.
- b. Untuk mengetahui tingkat analisis wacana pedagogis guru menggunakan model representasi?
- c. Untuk mengetahui tingkat analisis wacana pedagogis guru berdasarkan penyajian motif?
- d. Untuk mengetahui tingkat analisis wacana pedagogis guru berdasarkan level pencapaian konsep?
- e. Untuk mengetahui tingkat relevansi penguasaan materi guru biologi pada indikator RPP yang dibuatnya?

D. Manfaat Penelitian

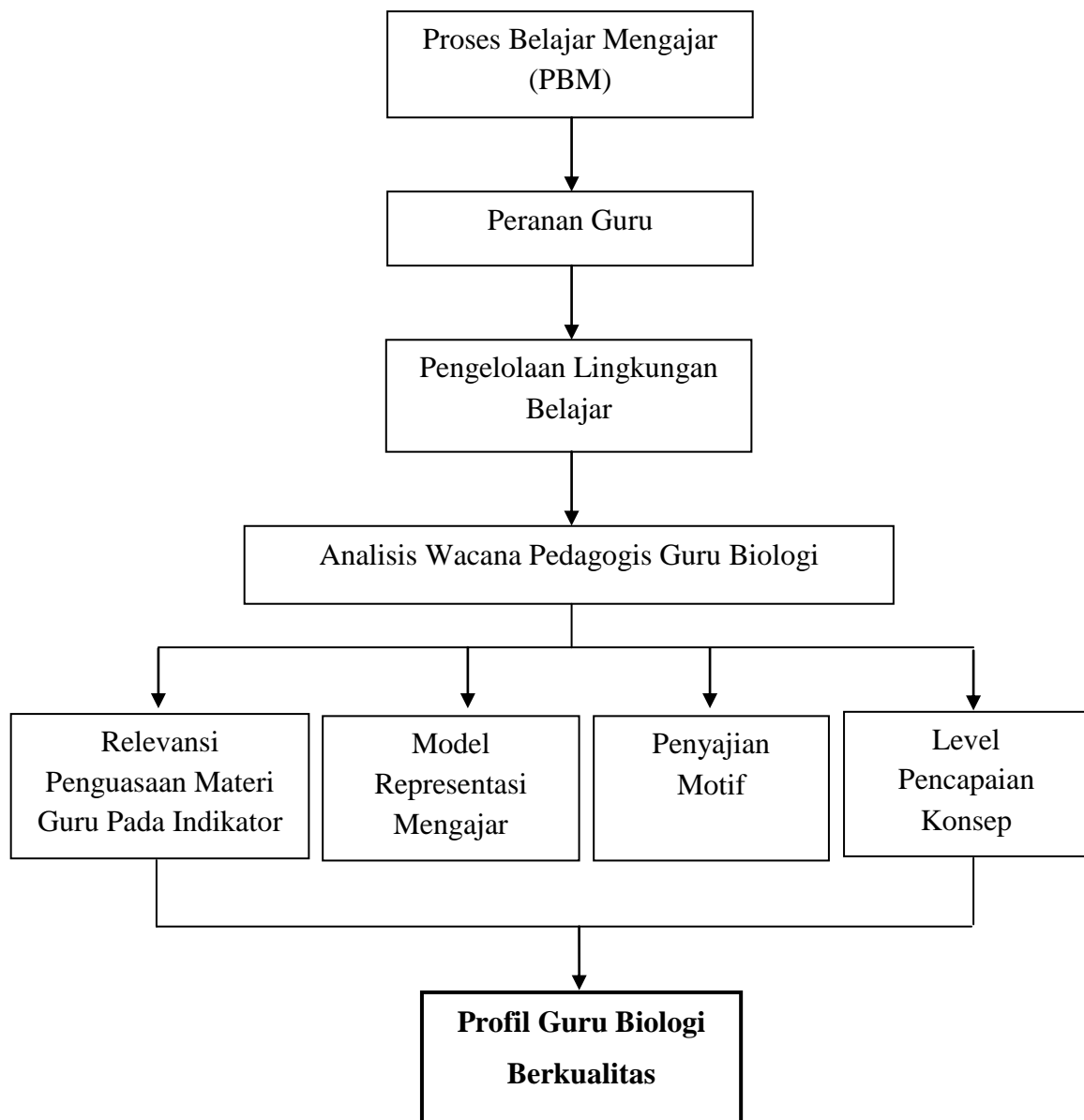
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi komponen pendidikan, seperti:

- a. Manfaat bagi peneliti, memberikan kontribusi dalam menunjang aktivitas proses belajar mengajar dengan baik, dan mengetahui profil yang baik sebagai cerminan guru yang dapat diterima dengan baik oleh siswa dan lingkungannya.
- b. Manfaat bagi guru, dapat mengetahui model seorang guru yang menjadi inspirasi dan diminati sehingga tercapainya kegiatan proses belajar mengajar yang menyenangkan.



- c. Manfaat bagi pengembangan ilmu, agar lebih memperhatikan penguasaan pedagogis seorang pengajar yang merupakan salah satu komponen terpenting dalam kemajuan pendidikan nasional. Sehingga tujuan pendidikan nasional dapat terwujud.

E. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran



Gambar skema kerangka pemikiran diatas mendeskripsikan tentang peranan penting seorang guru dalam kegiatan proses belajar mengajar (PBM). Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal (Usman, 2005: 9). Kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah ada di tangan guru. Sosok guru yang dibutuhkan adalah guru yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pentingnya profil guru yang baik untuk panutan pengajar muda harus jadi perhatian khusus. Perlunya analisis pedagogis guru biologi ini bertujuan untuk mendapatkan contoh profil guru biologi yang baik dilihat dari pola wacana pedagogisnya. Untuk mengetahuinya dapat dilakukan dengan cara: 1) Analisis wacana pedagogis guru menggunakan model representasi, dengan pembuatan teks dasar, penurunan proposisi, pembuatan struktur makro teks, dan pembuatan struktur global; 2) Analisis wacana pedagogis guru berdasarkan penyajian motif, terwujud dalam mengkategorikan wacana pedagogis guru sebagai motif wacana menginformasikan (*informing*), menggali (*eliciting*), dan mengarahkan (*directing*); 3) Analisis wacana pedagogis guru berdasarkan level pencapaian konsep, terwujud dalam mengidentifikasi empat level pencapaian konsep yang terbentuk dalam proses pembelajaran yaitu level *concrete*, level *identity*, level *clasificatory*, dan level *formal*; dan 4) Analisis relevansi penguasaan materi guru biologi pada indikator RPP. Apabila aspek-aspek tersebut dapat terbentuk dalam diri seorang guru biologi maka profil guru biologi berkualitas dapat diketahui.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dahar, R. W. 1996. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Depdikbud. 1990. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.2 Tahun 1989*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fathurrahman, Pupuh dan M.Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar; Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herlanti, Yanti. 2011. “ *Trend Evaluasi Pembelajaran IPA Masa Kini dan Masa Depan* ” **Seminar Nasional Pendidikan IPA**, 23 juli 2011 – UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Klausmeier, Herbert J. 1980. *Learning and Teaching Concept; A Strategy for Testing Applications of Theory*. New York: ACADEMIC PRESS INC.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang : UIN-MALIKI PRESS.
- Ornstein, Allan C. 1990. *Strategies for Effective Teaching*. New York: Harper Collins Publisher.
- Poerwandari, E. Kristi. 2005. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Perfecta.
- Pujianto, Sri. 2008. *Menjelajah Dunia Biologi 1 untuk kelas X SMA dan MA*. Solo: Tiga Serangkai.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadulloh, Uyoh. 2011. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.

- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Siregar, N. 1998. *Penelitian Kelas: Teori, Metodologi dan Analisis*. Bandung: IKIP Bandung Press.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherdi, Didi. 2009. *Mikroskop Pedagogis: Alat Analisis Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Celtics Press.
- Triyani, Eni. 2011. *Analisis Wacana Pedagogis Materi Subjek Buku Teks Biologi SMA Kelas X Pada Pembahasan Hubungan Antar Komponen Ekosistem Dan Pencemaran Lingkungan. Skripsi*. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.